

**PENERAPAN METODE STIFIN DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN
KEPRIBADIAN ISLAMIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP ISLAM
IBNU HAJAR BOGOR**



**Oleh :
Yunita Budiarti
NIM : 20204012044**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Budiarti, S.Pd.
NIM : 20204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yunita Budiarti, S.Pd.
NIM: 20204012044

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Budiarti, S.Pd.
NIM : 20204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yunita Budiarti, S.Pd.

NIM: 20204012044



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3371/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE STIFIN DALAM Mendukung Pendidikan Kepribadian Islami Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNITA BUDIARTI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012044
Telah diujikan pada : Selasa, 22 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63a10e890cd40



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

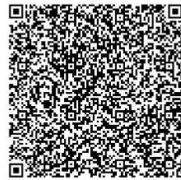
Valid ID: 63a1460866289



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 639ad5e8327e0



Yogyakarta, 22 November 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a1527e7754c

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**PENERAPAN METODE STIFIN DALAM Mendukung Pendidikan Kepribadian Islami
Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor**

Nama : Yunita Budiarti
NIM : 20204012044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. ()
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 November 2022

Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.

Hasil : A- (91,33)

IPK : 3,86

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN METODE STIFIN DALAM Mendukung Pendidikan
KEPRIBADIAN ISLAMIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP ISLAM
IBNU HAJAR BOGOR**

Yang ditulis oleh :

Nama : Yunita Budiarti, S.Pd.
NIM : 20204012044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2022

Pembimbing



Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D

NIP. 19750419 200501 1001

MOTTO

Hidup sekali

Bahagia, bermanfaat dimanapun,

Fastabiqul khoirot

Untuk bertemu dengan-Nya dalam keadaan terbaik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendidikan kepribadian di Indonesia sampai saat ini masih menjadi topik yang banyak dikaji. Beberapa permasalahan anak-anak hingga dewasa hadir tersebut faktor internal diri yang tidak mampu menghadapi tantangan perubahan zaman dari luar dirinya. Dalam penelitian ini akan membahas pentingnya ketersampaian materi dalam pendidikan kepribadian Islami menggunakan metode *STIFIn* dengan objek penelitian di SMP Ibnu Hajar Bogor adalah untuk memperbaiki dan menjaga budaya keindonesiaan dan budaya kebaikan pada generasi ke depan tersebut tantangan yang semakin besar dan beragam. Harapannya adalah dengan besarnya tantangan, peserta didik mampu bertahan dengan mental yang baik dan mampu mendapatkan sisi positif dari perkembangan zaman tersebut yaitu dengan mengembangkan potensi setiap individu untuk menjadi lebih bermanfaat dan mampu bersaing secara sehat dan menjadi orang yang fokus dan ekspert pada bidangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan SMP Ibnu Hajar Bogor dalam menggunakan metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII di SMP Ibnu Hajar Bogor. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor. Untuk mengetahui tentang penerapan dan pelaksanaan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor.

Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dan pendekatan grounded theory. Dengan langkah mengumpulkan serta menganalisis data secara bertahap di lapangan kemudian mengalami pengembangan konsep setelah pendalaman. Berdasarkan teori awal yang di ketahui penulis tentang metode *STIFIn* sebagai alat untuk mendeteksi kepribadian seseorang dan sebagai sarana untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Peneliti mengambil langkah pengumpulan data menggunakan karakteristik pendekatan grounded theory berupa *theoretical sampling* dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, kuisisioner, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *STIFIn* di SMP Islam Ibnu Hajar merupakan sarana yang mendukung dalam mewujudkan tujuan sekolah berupa terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, tangguh dan bertumbuh profesinya sesuai personality genetik individu. Proses penerapan pendidikan kepribadian tersebut yaitu dengan melaksanakan program pengembangan diri dalam bidang keislaman yang terdapat dalam muatan kurikulum dan kekhasan sekolah. Metode *STIFIn* mendukung dari sisi sumberdaya berupa guru, murid dan orangtua dengan cara memudahkan dalam mengenali potensi setiap anak untuk kemudian ditemukan cara terbaik dalam mendidik kepribadian Islami.

Kata kunci : *Penurunan Moral, Penerapan Metode STIFIn, Pendidikan Kepribadian, Pendidikan Kepribadian Islami, SMP Islam Ibnu Hajar*

ABSTRACT

Personality education in Indonesia is still a topic that has been widely studied. Some of the problems from children to adulthood are caused by internal factors that are not able to face the challenges of changing times from outside themselves. This research will discuss the importance of delivering material in Islamic personality education using the STIFIn method with the object of research at SMP Ibnu Hajar Bogor is to improve and maintain an Indonesian culture and a culture of kindness in future generations due to increasingly large and varied challenges. The hope is that with the magnitude of the challenge, students are able to survive with a good mentality and are able to get the positive side from the development of the era, namely by developing the potential of each individual to become more useful and able to compete in a healthy manner and become people who are focused and experts in their fields.

This study aims to determine the foundation of SMP Ibnu Hajar Bogor in using the STIFIn method in supporting Islamic personality education for class VIII students at SMP Ibnu Hajar Bogor. To find out what are the factors that support and hinder the application of the STIFIn method in Islamic personality education for class VIII students at Ibnu Hajar Islamic Middle School, Bogor. To find out about the application and implementation of the STIFIn method in Islamic personality education for class VIII students of SMP Islam Ibnu Hajar Bogor.

The research method used is qualitative and grounded theory approach. By collecting and analyzing data in stages in the field then experiencing concept development after deepening. Based on the initial theory that the author knows about the STIFIn method as a tool for detecting a person's personality and as a means to facilitate communication and interaction. Researchers took steps to collect data using the characteristics of a grounded theory approach in the form of theoretical sampling using observation techniques, in-depth interviews, questionnaires, documentation.

The results showed that the application of the STIFIn method at the Ibnu Hajar Islamic Middle School was a supporting tool in realizing the school's goals in the form of realizing students who had good morals, were resilient and grew in their profession according to individual genetic personality. The process of implementing personality education is by carrying out self-development programs in the Islamic field contained in the curriculum content and school characteristics. The STIFIn method supports in terms of resources in the form of teachers, students and parents by making it easier to recognize the potential of each child and then finding the best way to educate an Islamic personality.

Keywords: Moral Decline, Application of the STIFIn Method, Personality Education, Islamic Personality Education, Ibnu Hajar Islamic Middle School.

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamā`an/Lillāhil-amru jamā`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya *ila yaumul qiyamah*.

Latar belakang penulisan tesis ini bermula dari keresahan penulis terhadap penurunan moral generasi dengan melihat kasus-kasus kriminal berat maupun ringan yang semakin banyak dan gencar dalam pemberitaan media massa sehingga menjadi masalah serius tersebut mempunyai kemungkinan berdampak pada semakin memperbanyak kasus yang muncul sebagai dampak dari eksistensi kerusakan moral pada media. Hal tersebut tentu bertolak belakang dari perintah Allah untuk senantiasa berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan. Jika membuat analisis terhadap realita tersebut berdasarkan hukum sebab-akibat, maka dapat di temukan pemahaman bahwa penurunan moral tersebut merupakan hasil dari pembentukan banyak komponen dalam kehidupan setiap individu.

Moral merupakan elemen sikap dari kepribadian setiap individu yang terbentuk bahkan sejak dalam kandungan ibu, kemudian lingkungan keluarga, lingkungan terdekat dan pendidikan tempatnya bertumbuh hingga menjadi pemeran seseorang dalam masyarakat. Yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana lingkungan membentuknya. Terkadang tidak berhasilnya pembentukan kepribadian yang baik bukan hanya karena minimnya pendidikan, namun ada juga karena metode yang tidak tepat dalam menyampaikan sehingga tidak dapat meraih keberhasilan dalam membentuk individu.

Hal tersebut terjadi karena keunikan sifat dan tipe pada kepribadian setiap manusia sehingga tidak dapat menyamaratakan cara penyampaian dan cara pendidikan pada setiap individu. Metode *STIFIn* di sini menjadi salah satu usaha dalam menemukan cara untuk membentuk dan mengarahkan setiap tipe untuk fokus melejitkan potensinya dan meningkatkan kepribadian Islaminya agar mampu bertahan dalam prinsip keislaman di tengah arus perubahan zaman. Dengan tertanamnya kepribadian Islam mampu menjadi solusi yakni dengan

tertanamnya pengetahuan serta implementasinya dapat mempunyai pedoman kehidupan sebagaimana teladan kepribadian sempurna Rasulullah SAW.

Proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi, bimbingan, dan arahan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan mendukung penulis untuk terus bersemangat dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Kaprodi magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku Sekprodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Sibawaihi M,Si, Ph.d. Selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini, yang memberikan pengarahan dan motivasi serta dedikasinya dalam proses bimbingan.
7. Kepada dosen penguji bapak Prof. DR. H. Tasman, M.A. selaku penguji pertama dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. yang telah menguji tesis ini sekaligus memberikan arahan dan saran yang baik untuk penyempurnaan tesis ini.
8. Semua dosen Program Magister Pendidikan Agama Islam. Selama proses belajar memberikan semangat, nasihat, dan motivasi di tengah musibah global yang menimpa.
9. Kepada semua pihak narasumber/informan terkhusus kepala sekolah, guru, admin TU dan seluruh keluarga besar SMP Islam IBNU Hajar Bogor atas waktu dan kesempatanya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian dan dedikasinya dalam memberikan keterangan dan data penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam 2021 yang selalu saling mendukung, membantu, dan menasehati.

11. Kepada guru-guru kehidupan yang memberikan keteladanan untuk mampu bertahan di antara badai kehidupan
12. Kepada kopi dari hati petung dekat kampus UIN yang menjadi tempat ternyaman dan memberikan ruang inspirasi untuk terus semangat menyelesaikan tesis
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga temuan dalam Tesis ini mampu berkontribusi terhadap pemikiran dan pendidikan kepribadian pada generasi masa depan dalam menyikapi problematika dan eksistensi pendidikan Islam untuk bisa memaksimalkan diri dalam kebaikan dan kebermanfaatannya di tengah tuntutan zaman dan kebutuhan hidup bermasyarakat dengan segala norma.

Yogyakarta, 20 oktober 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yunita Budiarti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian`	15
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : KAJIAN TEORI	25
A. Penerapan Metode <i>STIFIn</i>	25
B. Konsep Pendidikan Kepribadian Islami	34
C. Penerapan Metode <i>STIFIn</i> dalam Pendidikan Kepribadian Islami Siswa	61
BAB III : PROFIL SEKOLAH SMP ISLAM IBNU HAJAR BOGOR	67
A. Visi dan Misi Sekolah SMP Islam Ibnu Hajar Bogor	67
B. Sejarah Sekolah SMP Ibnu Hajar Bogor	68
C. Struktur Organisasi Sekolah SMP Islam Ibnu Hajar Bogor	71
D. Kerangka Dasar, Struktur dan Muatan Kurikulum SMP Ibnu Hajar Bogor	73
E. Profil Pelajar Pancasila.....	105

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	107
A. Penggunaan Metode <i>STIFIn</i> Dalam Membentuk Kepribadian Islami Peserta Didik	107
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode <i>STIFIn</i> Dalam Pendidikan Kepribadian Islami Peserta Didik	111
C. Analisis Pembahasan Metode <i>STIFIn</i> dalam Pendidikan Kepribadian Islami di SMP Ibnu Hajar	113
1. Program Penerapan Pendidikan Kepribadian Islami di SMP Ibnu Hajar Bogor	114
2. Analisis Penerapan Metode <i>STIFIn</i> Dalam Mendukung Pendidikan Kepribadian Islami Di SMP Ibnu Hajar Bogor.....	126
 BAB V : PENUTUP	 171
A. Kesimpulan	171
B. Saran	172
 DAFTAR PUSTAKA	 173
 LAMPIRAN LAMPIRAN	 179



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Inti,	77
Tabel 2	Struktur kurikulum,	80
Tabel 3	penilaian kurikulum 2013,	83
Tabel 4	muatan lokal,	96
Tabel 5	karakter dalam pendidikan anti korupsi,	99
Tabel 6	implementasi pendidikan anti korupsi,	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lapangan sekolah Islam Ibnu Hajar Bogor tahun 2014,	70
Gambar 2	bangunan pertama sekolah Islam Ibnu Hajar Bogor,	70
Gambar 3	peningkatan bangunan sekolah Islam Ibnu Hajar Bogor tahun 2016,	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara,	179
Lampiran 2	Transkripsi Hasil Wawancara,	183
Lampiran 3	Dokumentasi,	207
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup,	208



DAFTAR SINGKATAN

<i>STIFIn</i>	: <i>Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting</i>
<i>Si</i>	: <i>Sensing introvert</i>
<i>Se</i>	: <i>Sensing extrovert</i>
<i>Ti</i>	: <i>Thinking introvert</i>
<i>Te</i>	: <i>Thinking extrovert</i>
<i>Ii</i>	: <i>Intuiting introvert</i>
<i>Ie</i>	: <i>Intuiting extrovert</i>
<i>Fi</i>	: <i>Feeling introvert</i>
<i>Fe</i>	: <i>Feeling extrovert</i>
<i>In</i>	: <i>Insting</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan kekayaan budaya dan kentalnya nilai keagamaan, namun perlahan mengalami penurunan nilai seiring perubahan zaman semakin canggih. Era globalisasi dikenal dengan teknologi yang canggih serta terbukanya hubungan kerjasama secara luas dengan Negara maju. Hal tersebut dapat memberikan dampak positive serta negative. Teknologi semakin canggih dan meningkatnya perbaikan dalam pendidikan, ekonomi, kreativitas, perkembangan teknologi informasi serta pembangunan merupakan bagian dari dampak positifnya. Namun yang membuat miris adalah penyimpangan perilaku generasi yang semakin memburuk dan jauh dari nilai budaya dan nilai keagamaan.

Beberapa indikator penyimpangan moral yang terjadi yaitu berupa perilaku kekerasan, pencurian, bahasa yang kasar, pelecehan seksual, perilaku merusak diri, serta berkurangnya nilai kesopanan di masyarakat dll.¹ Lebih mirisnya lagi adalah di usia dewasa banyak bermunculan koruptor di kalangan orang yang memiliki posisi strategis dan merupakan orang yang berpendidikan. Hal tersebut mestinya menjadi perhatian lebih bagi pemerhati pendidikan,

¹ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 15.

sebagaimana pernyataan menteri pendidikan nasional bahwa musibah yang menimpa moral bangsa adalah terabaikannya pendidikan karakter dalam pendidikan.²

Penyimpangan sosial tersebut dapat menjadi evaluasi bersama terlebih dalam bidang pendidikan yang mempunyai kesempatan dalam perbaikan generasi, lantaran sisi positive dari era globalisasi ini, banyak lembaga pendidikan yang terus bersaing dalam sisi skill dan meluluskan ribuan peserta didik setiap tahunnya. Banyaknya minat peserta didik dalam pendidikan harusnya dapat menjadi peluang dalam pendidikan nilai moral pada peserta didik yang akan kembali menjadi bagian dari masyarakat. Pada dasarnya peluang pendidikan sekolah adalah dapat menjadi tempat dalam mendidik karakter baik pada peserta didik yang merupakan calon orangtua pada masanya, sehingga ketika pendidikan tersebut semakin matang dalam pendidikan karakter/kepribadian dapat menjadi kesempatan untuk memperbaiki generasi ke depannya.

Secara khusus dalam melihat permasalahan di atas, penulis menganalisis dalam pendidikan kepribadian Islam yang dapat menjadi salah satu perbaikan pada moral generasi mendatang di antara banyak kesempatan bidang lainnya. Pendidikan Islam dalam membentuk kesehatan spiritual yang dapat menjadikan generasi semakin tangguh terhadap ujian dan mampu membentengi diri dari dampak globalisasi untuk tetap teguh terhadap nilai-nilai kebaikan. Jika di lihat

² Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

pada masa sekarang sebenarnya pendidikan Islam di Indonesia sudah sangat banyak dan bergerak maju, bahkan pendidikan Islam sudah memasuki ranah persaingan lembaga yang tidak dapat di pandang sebelah mata.

Di antara banyak keberhasilan dalam membentuk peserta didik yang sukses secara akademik maupun spiritual, ada juga beberapa masih belum berhasil yakni tidak tertanamnya pendidikan keislaman secara baik sehingga terdapat penyimpangan perilaku meskipun secara keilmuan peserta didik memahami nilai. Singkatnya memandang hal itu penulis mencoba menganalisis bahwa permasalahan yang dihadapi adalah belum tersampainya nilai keislaman pada diri peserta didik dengan baik. Aturan maupun pelajaran masih belum membentuk perilaku peserta didik secara utuh. Hal tersebut bisa terjadi karena belum terkoneksi antara keilmuan dan kemauan pada peserta didik, sehingga sebagai solusi adalah dengan memunculkan kemauan peserta didik untuk mencintai setiap keilmuan yang di pelajari. Dengannya, membutuhkan metode dalam penyampaian pembelajaran agar bisa mendapatkan kondisi dimana peserta didik mampu menerima dengan sadar mampu memahami dan mencintai keilmuan agar mampu terbentuk dalam kepribadian.

Sebagaimana pandangan sufistik bahwa kesehatan spiritual adalah jiwa yang menerima atau ikhlas terhadap perintah Allah, menjadikan Allah sebagai satu-satunya Tuhan dalam hidup, senantiasa berserah diri kepada Allah, dan terbebas dari penyakit ruh berupa syirik, kufur nikmat, munafik, dan melanggar

perintah Allah.³ Hal tersebut dapat menjadi batasan aturan pada generasi dalam mengambil langkah menghadapi tuntutan kehidupan di era globalisasi.

Ahmad Umar Hasyim berpandangan bahwa ciri dari kepribadian Islami yaitu mempunyai rasa kasih sayang, jujur, amanah, mempunyai rasa malu, suka menolong, pandai menjaga diri, segera dalam kebaikan/ amal shalih, menghindari perbuatan sia-sia, menepati janji, bersyukur, menutup aib sesama Muslim, menjauhi ghibah/pergunjangan dan adu domba, khusyuk dan tawadhu kepada Allah, ramah dan suka berbuat baik, ikhlas lahir batin dan bertaqwa serta tawakkal pada Allah.⁴ Berdasarkan ciri kepribadian Islami di atas menjadi penting untuk dapat dibentuk dalam moral generasi guna tercipta suasana damai dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan kepribadian yang baik merupakan salah satu dari tujuan pendidikan Islam. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang mampu menghasilkan orang-orang bermoral Islami, mempunyai akhlak yang baik, mengetahui hak dan kewajibannya sebagai makhluk, menghormati hak-hak manusia, memiliki kepribadian Islamii yang mencerminkan Islam rahmatan lil alamin. Pendidikan akhlak merupakan proses pendidikan yang menciptakan kepribadian manusia sesuai akhlak Qur'an, sebagai perwujudan perilaku keagamaan berlandaskan keimanan.⁵

³ Ah. Yusuf, dkk., *Kebutuhan Spiritual : Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 11.

⁴ Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah : Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah Nabi SAW*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm. 283.

⁵ *Ibid.*, hlm. 104-108.

Lembaga pendidikan Islam menjadikan ilmu sebagai objek utama untuk pengalaman dan keteladanan. Manusia sebagai subjek yang mencerna, memperluas, banyak berlatih dan mengaplikasikan ilmu dalam aktivitas sehari-hari dikarenakan pentingnya kedudukan ilmu dalam Islam, sehingga di anjurkan untuk mengejanya dengan usaha maksimal, karena ilmu mempengaruhi setiap diri dalam menentukan pilihan hidup dan menjadi faktor penyebab baik atau buruknya akhlak seseorang.

Aktivitas mencari ilmu dalam lingkup pendidikan di mulai dari pribadi dan keluarga sebagai lingkungan terdekat, kemudian lembaga sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga komponen tersebut merupakan rangkaian dalam proses perkembangan kepribadian dan keilmuan setiap anak, sehingga di perlukan peran ketiganya dalam menghasilkan sosok individu dengan kepribadian dan akhlak yang baik sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam.⁶

Kepribadian muslim merupakan terbentuknya perilaku sebagai dampak dari keislamannya dan menjalankan rukun Islam yang lima, terdapat lima kepribadian muslim yaitu *syahadatayn* (kepribadian tersebut seseorang sudah mengucapkan dua kalimat syahadat, faham terhadap persaksian tersebut dan sadar sepenuhnya terhadap konsekuensi dari persaksian dua kalimat syahadat), *Mushalli* (terbentuknya kepribadian sebagai dampak dari menjalankan sholat, dengan sholat seseorang mampu menjaga dirinya dari perbuatan keji dan munkar/ terinternalisasikan sholatnya dalam perilaku sehari-hari), *Shaim*

⁶ Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mendset Baru, Meraih Peradaban Unggul*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 32-34.

(terbentuknya kepribadian individu sebagai dampak dari puasa dengan keimanan dan takwa, dengan sifat sabar, empati, sederhana, dan mampu mengendalikan hawa nafsu), *muzakki* (kepribadian individu terbentuk setelah membayar zakat dengan ikhlas, sehingga mendapatkan hikmah darinya seperti munculnya sifat empati, suka menolong dan baik hubungan dengan Allah dan sesama), *Haji* (terbentuknya kepribadian sebagai internalisasi melaksanakan ibadah haji yang di niatkan untuk Allah).

Rasulullah menanamkan tiga perasaan dalam jiwa para sahabatnya sehingga jiwa itu bersinar dan terbentuk yakni keimanan terhadap keagungan risalah, keyakinan bahwa mereka pendukung kebenaran, dan menanamkan keyakinan para sahabat bahwa selama mereka beriman pada kebenaran dan bangga karena berafiliasi kepadanya, maka Allah akan selalu membantu mereka.⁷ Keyakinan tersebutlah yang membentuk kepribadian para sahabat yang kuat, tangguh dan mampu menghadapi persoalan dan masalah di sekitarnya.

Dalam prosesnya pembentukan kepribadian Islami bukanlah sesuatu yang instan, membutuhkan banyak upaya dan strategi untuk membentuknya. Dalam pendidikan, ranah kepintaran kognisi, kecerdasan intelektual (IQ) pada mulanya menjadi hal yang paling di utamakan dalam pendidikan, namun setelahnya berkembang tentang pembentukan kecerdasan emosional (EQ) dan

⁷ Abdul Hamid Al-Ghazali, *Pilar-Pilar Kebangkitan Umat : Intisari Buku Majmu'atur Rasail*, (Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat, 2011), hlm. 66.

kecerdasan spiritual (SQ).⁸ Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional sebagai sarana yang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan juga peradaban bangsa bermartabat dengan tujuan mencerdaskan kelangsungan hidup bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi pada peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki keilmuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, juga bertanggungjawab.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pentingnya pendidikan dalam proses bertambahnya ilmu pengetahuan peserta didik hingga terbentuk kepribadian sejalan dengan tujuan pendidikan Islam serta uraian fungsi dan tujuan pendidikan dalam undang-undang, menjadi penting terkait inovasi dan usaha-usaha dalam proses pencapaiannya. Hingga saat ini sudah banyak langkah-langkah maupun inovasi dalam pendidikan guna mencapai tujuan tersebut mulai dari memperbaiki sistem lembaga, fasilitas hingga peningkatan kemampuan tenaga pendidik, serta analisis kemampuan personal individu dengan tujuan agar tersampaikan pendidikan pada pembentukkan perilaku generasi.

Salah satu inovasi ilmu dalam psikologi yakni metode *STIFIn* yaitu alat yang dapat mendeteksi tipe kecerdasan/ tipe kepribadian seseorang berdasarkan

⁸ Abdul Munir Mul Khan, *Nalar Spiritual Pendidikan : Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 72.

otak dominan melalui test fingerprint.⁹ Dengan mengetahui mesin kecerdasan pada setiap peserta didik melalui konsep *STIFIn*, akan sedikit banyak mengenal karakter bawaan sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan ilmu serta membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan, karena dalam beberapa kasus yang menjadi kendala dalam proses pendidikan adalah tidak sampainya ilmu dan pembentukan karakter tersebut tidak fahamnya guru pada karakter anak atau menyamaratakan kemampuan anak dalam menerima pelajaran. Sehingga yang terjadi adalah dalam satu model pembelajaran hanya beberapa persen dalam satu kelas yang berhasil mencapai dari tujuan pembelajaran.

Sebagaimana penjelasan tersebut, penulis menganggap perlu untuk mengetahui tentang konsep pembentukan kepribadian Islami dalam pendidikan menggunakan metode *STIFIn*, yakni dengan mengenali tipe kepribadian dan kecerdasan setiap individu kemudian di kaitkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan pada sekolah yang menggunakan metode *STIFIn* di SMP Islam Ibnu Hajar Bogor.

Sekolah SMP Islam Ibnu Hajar merupakan satu-satunya lembaga sekolah yang menggunakan metode *STIFIn* sebagai basis dalam sistem pendidikan, yakni merekomendasikan seluruh peserta didik yang mendaftar untuk mengikuti test *STIFIn* sekaligus dengan orang tua dalam upaya mendukung peserta didik di rumah. Sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah diketahui mesin kecerdasan (MK) dan potensi genetik

⁹ Sholahudin An-Nabhani Ahmad, dkk., *Gue Banget*, (Bekasi: Gue Banget, 2019), hlm. 1.

(PG). Selain sebagai basis, metode *STIFIn* di SMP Islam Ibnu Hajar juga sebagai sarana dalam mencapai tujuan sekolah yakni mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik melalui program pengembangan diri dalam kurikulum sekolah. Proses penggunaan tersebut menjadi dasar penulis untuk meneliti lebih jauh terkait penerapan metode *STIFIn* dalam membantu guru khususnya pada pendidikan kepribadian Islami Peserta didik. Untuk memperoleh data akurat sebagaimana penerapan metode *STIFIn*, penulis melakukan wawancara dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah merupakan narasumber pertama penggunaan *STIFIn* sebagai basis, kemudian pada guru bidang *STIFIn* sebagai narasumber dalam penerapan kelas khusus pemahaman dan peningkatan diri melalui pelajaran *STIFIn*, selanjutnya adalah wali kelas VIII sebagai informasi penerapan metode *STIFIn* di kelas, dan peserta didik kelas VIII sebagai pelaku yang melaksanakan proses penerapan *STIFIn*. Dengan melakukan proses observasi, wawancara dan survey terhadap beberapa informan di atas kemudian dapat di temukan temuan dalam penerapan metode *STIFIn* di SMP Islam Ibnu Hajar Bogor.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa SMP Ibnu Hajar Bogor menggunakan metode *STIFIn* dalam menunjang pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor?
2. Apasaja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor?

3. Bagaimana penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui landasan SMP Islam Ibnu Hajar Bogor dalam menggunakan metode *STIFIn* untuk menunjang pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor
- b. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor
- c. Untuk mengetahui tentang penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan penelitian ini secara teori untuk menganalisis terkait peran metode *STIFIn* dalam mempengaruhi dan menunjang dalam proses pendidikan kepribadian Islami peserta didik di SMP Islam Ibnu Hajar Bogor dan menambah wawasan keilmuan pada penulis

- b. Kegunaan praktis:

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang peran metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik, mampu menganalisis tentang konsep dan pelaksanaan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor, dan agar mampu mengidentifikasi

apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Hajar Bogor.

Bagi guru dan calon guru lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan pengetahuan dan referensi bagi guru dan calon guru lembaga pendidikan dalam penerapan pendidikan kepribadian Islami peserta didik, juga diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik di SMP.

Bagi lembaga program studi peneliti S2 PAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan tambahan referensi terhadap proses pembelajaran pendidikan kepribadian Islami, juga dapat menjadi bahan keilmuan pendidikan sebagai bahan pembahasan tentang penanaman karakter kepribadian Islami siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di gunakan sebagai sarana dalam menemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki objek penelitian hampir sama agar tidak terjadi kesamaan pada gagasan ataupun ide penelitian. Kajian pustaka ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada objek penelitian. Seperti buku, karya tulis ilmiah, jurnal dan artikel sebagai sumber primer ataupun sekunder dalam memperkaya referensi pembahasan penelitian terkait “penerapan metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian

islami peserta didik kelas viii smp ibnu hajar bogor. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi tinjauan pada penelitian ini:

Arina Alfa Khasanatin dalam tulisan Tesisnya yang berjudul “Implementasi Metode *STIFIn* dalam meningkatkan karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Alam (Studi Kasus SD Islam Ibnu Hajar Bogor)”. Dalam kajiannya penulis meneliti terkait implementasi metode *STIFIn* dalam meningkatkan karakter islami peserta didik. Dengan kesimpulan hasil penelitiannya berupa metode *STIFIn* dapat menjadi alat yang membantu dalam identifikasi dan menentukan indikator karakter anak sesuai dengan mesin kecerdasannya dalam meningkatkan karakter Islami peserta didik, serta yang di terapkan SD Ibnu Hajar Bogor dalam peningkatan karakter dibedakan sesuai dengan level karakter dan juga memakai keteladanan dan pembiasaan pada program-program keagamaan dalam mencapai misi sekolah yaitu menjadi islam yang penuh kasih untuk seluruh alam (rahmatan lil’alamin).¹⁰

Arif setiawan, dkk melakukan pembahasan tentang “Strategi Pendidikan Karakter Anak usia Dini menggunakan Perangkat Kepribadian Genetik *STIFIn*”. Dalam artikel tersebut penulis melakukan penelitian peranan *STIFIn* dalam Pendidikan karakter dan strategi yang diperlukan dalam mengaplikasikan ilmu *STIFIn*” pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara dalam mengaplikasikan, berupa perlunya kesiapan guru pada pendekatan *STIFIn* dan menemukan ciri kepribadian *STIFIn*, kemudian

¹⁰ Arina Alfa Khasanatin, "Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik Di Sekolah Alam : Studi Kasus SD Islam Ibnu Hajar Bogor", Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2019.

mengambil kebijakan tentang pendekatan dan metode mana yang tepat sesuai kepribadian genetik siswa. Selanjutnya adalah mengaplikasikan dalam proses pembelajaran dan evaluasi bersama orangtua wali. Pada kesimpulannya penelitian ini menampakkan bahwa praktik *STIFIn* mampu membantu guru dalam menemukan ciri potensi anak didik dan mengoptimalkannya.¹¹

A Sundari, dkk melakukan kajian “Hubungan *STIFIn* dengan Profesionalitas Guru”. Dalam artikel jurnal tersebut penulis melakukan penelitian terhadap profesionalitas guru setelah mengetahui karakter kepribadian hasil tes *STIFIn* pada guru SMK Informatika Pesat Bogor. Berdasarkan pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hubungan antara metode *STIFIn* dan profesionalitas guru memiliki keterkaitan hanya saja terbilang lemah.¹²

Afridha laily Alindra mengkaji pembahasan tentang “Kajian Aksiologi Metode *STIFIn* dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia”. Dalam tulisannya membuat kesimpulan bahwa jika dilihat dari segi filsafat ilmu, bahwa aksiologi metode *STIFIn* di bahas berdasar pada teori penggunaan ilmu pengetahuan dengan proses kajian yang cukup panjang dan mengembangkan

¹¹ Arief Setiawan, dkk., "Strategi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Perangkat Kepribadian Genetik *STIFIn*", dalam *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 3, 2022, hlm. 1.

¹² Agnia Sundari, dkk., "Hubungan *Stifin* Dengan Profesionalitas Guru", dalam *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 12.

ilmu dari para ahli sebelumnya sebagai landasan yang kuat hingga menjadikan metode ini layak untuk di kaji pemanfaatannya secara luas di masyarakat.¹³

Hermi Pasmawati dalam jurnalnya membahas tentang “Bimbingan karir Farid Poniman dan Relevansinya dengan konsep Islam: telaah *STIFIn* Test”. Hasil penelitian ini membuat kesimpulan bahwa bimbingan karir tersebut merupakan usaha untuk menyesuaikan antara mesin kecerdasan dan kemudian mengusahakan dalam pencapaian diri secara personal. Perlunya bimbingan dengan mengarahkan karir sesuai mesin kecerdasan agar menghindari, kesalahan dalam mengambil disiplin keilmuan.¹⁴

Farid Poniman dalam bukunya yang berjudul “9 personal genetic, penjelasan hasil tes *STIFIn*”. Sebagai sumber primer dalam penelitian ini yaitu menjadi rujukan dalam penjelasan tipe kecerdasan yang ada sebagai hasil dari tes *STIFIn* melalui *Fingerprint*. Dalam *STIFIn* ada lima mesin kecerdasan yakni *Sensing*, *Thinking*, *Intuiting*, *Feeling*, dan *Insting*. Sedangkan personal genetik terdapat Sembilan jenis, yaitu *Sensing introvert*, *Sensing extrovert*, *Thinking introvert*, *Thinking extrovert*, *Insting*, *Intuiting introvert*, *Intuiting extrovert*, *Feeling introvert*, dan *feeling extrovert*.¹⁵

Berdasarkan kajian pembahasan dan penelitian di atas, dalam hal status rencana penelitian ini hampir mirip dalam hal objek/kajian penelitian pada

¹³ Afridha Laily Alindra, "Kajian Aksiologi Metode *STIFIn* Dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia", dalam *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 10, Nomor 2, 2018, hlm. 30.

¹⁴ Hermi Pasmawati, "Bimbingan Karir Farid Poniman Dan Relevansinya Dengan Konsep Islam: Telaah *Stifin* Test", *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 19, Nomor 2, 2019, hlm. 196.

¹⁵ Farid Poniman, *9 Personaliti Genetik Penjelasan Hasil Tes *Stifin**, (kota Bekasi: Bumi Makmur, 2011), hlm. 3.

implikasi/ penerapan metode *STIFIn* dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Perbedaan kajian penelitian terletak pada kasus yang menjadi objek dari penerapan metode *STIFIn* belum menyampaikan secara khusus dalam mendukung kepribadian Islami, sedangkan pada penulisan ini merupakan peran metode *STIFIn* dalam mempengaruhi proses pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP Ibnu Hajar Bogor.

Penelitian ini mencoba menganalisis tentang konsep pembelajaran dengan penerapan hasil tes *STIFIn* setelah diketahui mesin kecerdasan peserta didik untuk membantu guru dalam proses pendidikan kepribadian Islam sesuai dengan mesin kecerdasan masing-masing. Pada proses pengambilan data, peneliti menganalisis berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga perlunya koordinasi dengan pihak terkait untuk bisa melakukan pengamatan di sekolah maupun koordinasi terkait informasi penelitian tentang proses pembelajaran pada penerapan Metode *STIFIn*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Untuk jenis penelitian yang dipergunakan dari penelitian ini yaitu kualitatif dengan mempergunakan pendekatan grounded theory. Dengan langkah mengumpulkan serta menganalisis data secara bertahap di lapangan kemudian mengalami pengembangan konsep setelah pendalaman.¹⁶ *Grounded theory* merupakan metodologi kualitatif dengan berdasar pada

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

paradigma keilmuan dalam mencoba menyusun baru atau menyusun kembali dari teori atas data empirik sebuah realitas yang terjadi di lapangan. Penyusunan baru atau penyusunan kembali teori tersebut didapat berdasarkan analisis induktif atas sepaket data hasil dari pengamatan di lapangan.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam proses pelaksanaan sebagaimana metode penelitian *grounded theory* proses pelaksanaannya berupa dengan menyusun kembali teori berdasarkan data empirik di lapangan tentang metode *STIFIn* sebagai alat untuk mendeteksi kepribadian seseorang kemudian dapat menjadi sarana untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Kemudian melakukan riset dan pencarian data di lapangan guna untuk menemukan pemanfaatan pada penerapan metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami. Setelah menemukan data tentang penerapan metode tersebut dalam pendidikan kepribadian Islami, selanjutnya menemukan pembaruan teori dalam pemanfaatan metode *STIFIn* yang menjadi rekomendasi penulis.

Peneliti mengambil langkah pengumpulan data menggunakan karakteristik *grounded theory* berupa *theoretical sampling* dengan menggunakan beberapa teknik, yakni: a) observasi, yaitu mengumpulkan data informasi melalui pengamatan objek penelitian terkait penerapan konsep metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik SMP Ibnu Hajar Bogor, observasi yang digunakan adalah observasi aktif yakni, dalam pembelajaran terdapat interaksi antara peneliti dan objek

¹⁷ Rizal Mawardi, *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Grounded Theory*, (Pebarnas Institute: Education/Ideas/Student Papers, 2019), hlm 1. <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-grounded-theory/> di akses pada: 27/10/2022, 14:33 WIB.

penelitian. b) wawancara mendalam, yaitu mengumpulkan informasi dengan wawancara mendalam menggunakan pertanyaan bebas terpimpin. Dimana peneliti terlibat langsung dengan informan dalam beberapa waktu. c) kuisioner, yaitu mengumpulkan informasi untuk memperkuat data hasil wawancara. d) dokumentasi, yakni mencatat data informasi berdasarkan dokumen tertulis maupun gambar dalam proses penelitian.¹⁸

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni pendekatan multimetode dalam mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk memahami penerapan Metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik SMP Islam Ibnu Hajar Bogor berdasarkan beberapa sudut pandang untuk mendapatkan kebenaran informasi secara akurat.¹⁹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Ibnu Hajar Bogor, yang berada di jalan raya katulampa, Bogor Timur, Bogor. Penelitian ini di mulai dari september 2021- agustus 2022.

3. Penetapan Sumber Data

Data penelitian ini adalah konsep penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber keilmuan tentang metode *STIFIn* dan penerapannya pada penelitian tesis, jurnal ilmiah, buku dan sumber dari sekolah sebagai objek penelitian.

¹⁸ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ebook: Tahta Media, 2022), hlm. 13.

¹⁹ Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, Nomor 2010, 1986), hlm. 57.

4. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory* ini menggunakan teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan teknik observasi kualitatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi:

a. Observasi Kualitatif

Observasi Kualitatif yaitu proses observasi yang dilakukan peneliti dengan langsung turun ke lapangan mengamati kondisi realitas pada perilaku dan aktivitas individu yang sedang menjadi pemeran dalam penerapan metode *STIFIn* sebagai objek penelitian. Proses pengamatan ini, peneliti mengambil data sebagai bahan untuk penelitian, yaitu dengan merekam, mencatat dan mengambil gambar secara terstruktur ataupun semistruktur di lokasi penelitian. Peneliti juga bisa terlibat mengambil peran sebagai non partisipan maupun partisipan penuh.²⁰

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu dengan memahami makna dari suatu informasi tidak hanya secara tersurat/terlihat melainkan memahaminya juga dari sisi yang tersirat/ tidak terlihat. Peneliti dituntut untuk memiliki sensitivitas kepekaan terhadap teori dari topik yang diteliti. Dalam proses wawancara ini pada tahap awal peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni dengan sudah menentukan beberapa orang sebagai informan yang akurat dan juga dengan beberapa pertanyaan pasti yang

²⁰ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 267.

di rencanakan sebagai sumber akurat dalam menjawab rumusan masalah penelitian.²¹ Namun dalam proses di lapangan peneliti menggunakan snowball sampling yakni pada penemuan di lapangan menjadi bertambah rekomendasi sumber informan akurat dan sumber data yang lebih banyak lagi.²²

Peneliti melakukan wawancara secara langsung yakni berhadapan dengan partisipan, melalui telepon, atau terlibat dalam kelompok berdiskusi. Wawancara tersebut secara umum pertanyaan tidak tersruktur agar mendapatkan informasi secara alami dari narasumber menyesuaikan kondisi yang ada sehingga mendapatkan informasi dan pendapat partisipan secara luas dan mendalam sefirta tidak terbatas pada pertanyaan sturktur peneliti.²³

Perbedaan metode wawancara secara mendalam yaitu pada peran orang yang bertanya, tujuan wawancara, peran pemberi informasi, dan cara melakukan wawancara. Peran orang yang bertanya (pewawancara) adalah sebagai pengendalian situasi agar usaha untuk mendapatkan informasi bisa berjalan dengan baik hingga mendapatkan informasi secara maksimal. Tujuan wawancara yaitu pewawancara harus memahami tujuan dari melakukan wawancara terhadap orang yang memberi

²¹ Admin LP2M, *Purposive Sampling-Definisi, Keuntungan dan Cara Melakukannya*, (Universitas Medan Area: LP2MUniversitas Medan Area, 2022), <https://lp2m.uma.ac.id/2022/05/31/purposive-sampling-definisi-keuntungan-dan-cara-melakukannya/> di akses pada: 27/10/2022, pukul 15:25 WIB.

²² Admin LP2M, *Snowball Sampling: Pengertian, Metode, Keuntungan dan Kekurangan*, (Universitas Medan Area: LP2MUniversitas Medan Area, 2022), <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/10/snowball-sampling-pengertian-metode-keuntungan-dan-kekurangan/> di akses pada: 27/10/2022, pukul 15:20 WIB.

²³ John W Creswell, *Research Design...*, hlm. 267.

informasi sehingga terikat pada tujuan awal dan tidak terbawa suasana di lapangan dan tetap fokus untuk mampu mengembangkan pertanyaan wawancara secara alami. Peran informan, sebagai pemberi informasi sehingga butuh kepekaan dan fleksibilitas dari penanya agar membuat nyaman informan. Dalam penelitian ini cara melakukan wawancara dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan informasi sesuai realita di lapangan.²⁴

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan langkah yang di ambil untuk mengumpulkan data primer menggunakan survey dalam mendapatkan opini responden. Kuisisioner dilakukan melalui survey google form kepada guru dan peserta didik SMP Ibnu Hajar Bogor untuk memperoleh informasi dari guru maupun peserta didik dalam pengalaman dan pengetahuannya serta opini pribadi seputar peran metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian peserta didik kelas VIII SMP Ibnu Hajar.²⁵

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam proses penelitian di gunakan dokumen kualitatif sebagai kekayaan pengetahuan dan data untuk bisa melakukan penelitian dengan maksimal berupa dokumen umum (Koran, makalah, laporan penelitian, media sosial) dan dokumen khusus (melalui Surat, email, catatan pribadi) sebagai pegangan data untuk penelitian.

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 110.

²⁵ Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian", dalam *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, Vol, 2, Nomor 1, 2010, hlm. 45.

5. Analisis data

Tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu mengacu dalam pendekatan *Grounded Theory* menurut Glaser yaitu setelah proses pengumpulan data dilanjutkan dengan *open coding*, *axial coding*, *selective coding* dan *theoretical note*.²⁶ *Open coding* atau tahap pengkodean merupakan cara untuk mengidentifikasi kata kunci dari kumpulan data secara keseluruhan, dalam penelitian ini pengumpulan data melalui *observasi*, wawancara dan dokumentasi adalah untuk menemukan fakta di lapangan tentang penerapan dan penggunaan metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik di SMP Ibnu Hajar Bogor. Analisis data tahap pertama setelah pengumpulan data tersebut yaitu dengan identifikasi kata kunci berupa penerapan metode *STIFIn* dalam melaksanakan program pengembangan diri dan kelas *STIFIn* untuk meningkatkan potensi pada setiap peserta didik berdasarkan klasifikasi kelebihan pribadi.

Analisis data tahap kedua yaitu *axial coding* atau pembentukan konsep dapat ditemukan berupa penerapan pendidikan kepribadian Islami di SMP Ibnu Hajar masih terpisah kelas dengan penerapan metode *STIFIn* berupa belum terdapat panduan secara kurikulum tentang penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian. Penerapan *STIFIn* hanya untuk peningkatan kepribadian peserta didik tapi belum menjadi hal yang

²⁶Dqlab.id, *Metode Teknik Analisis Data Kualitatif pada Grounded Grounded Theory*, (Tangerang: Web Dqlab, 2022), <https://dqlab.id/metode-teknik-analisis-data-kualitatif-pada-grounded-theory>, diakses pada: 17/12/2022, 19:32 WIB

mendukung dalam pembelajaran kepribadian Islaminya secara mendalam di kelas belum ditemukan secara konsep pendidikan kepribadian Islami.

Pada tahap selanjutnya yaitu *selective coding* atau kategorisasi ditemukan pengelompokkan konsep yang dibentuk berdasarkan keterkaitan di lapangan dengan teori pada masalah riset. Berdasarkan penerapan metode *STIFIn* di SMP Ibnu Hajar Bogor tersebut dapat dikelompokkan bahwa konsep penggunaan metode *STIFIn* pada dasarnya dapat menjadi sarana dalam mendukung pendidikan dan pembelajaran kepribadian Islami di kelas khusus keislaman, namun yang terjadi di lapangan masih terpakai secara terpisah.

Tahap akhir setelah *selective coding* yaitu pembentukan teori dengan tujuan untuk menjelaskan subjek penelitian dengan memperkuat teori yang sudah ada dan *literature studi*. Pada tahap ini menghubungkan keterkaitan dasar teori penggunaan metode *STIFIn* yang sudah ada kemudian dikaitkan dengan kondisi penerapan pendidikan kepribadian Islami di sekolah tempat penelitian. Tahap selanjutnya ditemukan teori baru tentang penggunaan metode *STIFIn* secara mendalam di kelas dengan pembelajaran pendidikan kepribadian Islami yaitu dengan cara mengajar dan meningkatkan pengetahuan keislaman menggunakan teori *STIFIn* berupa dengan mengambil peluang yang lebih mudah untuk bisa meningkatkan kepribadian sesuai cara belajar peserta didik sesuai karakter *STIFIn*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini menyesuaikan sebagaimana dalam panduan proposal tesis UIN Sunan Kalijaga yaitu terdiri dari bagian pertama, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian inti terdiri dari:

Bab I, pendahuluan tesis ini berisi tentang gambaran secara umum penelitian tesis berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian/sasaran penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian teori, yaitu pembahasan tentang pengertian metode *STIFIn*, konsep metode *STIFIn*, pengertian dan contoh kepribadian Islami, keutamaan kepribadian Islami dalam Islam, potensi penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami peserta didik, konsep penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan Kepribadian Islami Siswa.

Bab III, merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu mengenai kondisi sekolah SMP Ibnu Hajar Bogor yang berisi letak dan kondisi geografis, profil singkat, susunan organisasi, visi misi dan kebijakan mutu, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta kondisi sarana prasarana.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian, berupa analisis pemaparan mengenai penerapan metode *STIFIn* dalam mendukung pendidikan kepribadian Islami peserta didik kelas VIII SMP IBNU Hajar Bogor. Terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Peran *STIFIn* dalam menunjang strategi pendidikan kepribadian Islami Siswa di SMP Ibnu Hajar Bogor, konsep dan pelaksanaan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami siswa SMP Ibnu Hajar Bogor, serta factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami siswa SMP Ibnu Hajar Bogor

Bab V, berisi Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah sedangkan rekomendasi merupakan masukan yang dapat dijadikan panduan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan dalam penelitian terdapat beberapa kesimpulan sebagaimana menjawab rumusan masalah dari penulis berupa:

2. Penggunaan metode *STIFIn* di SMP Islam Ibnu Hajar adalah untuk mendukung sekolah dalam mencapai tujuan terwujudnya peserta didik yang *berakhlaqul karimah*, tangguh dan bertumbuh profesinya sesuai personality genetik individu serta menjadi sarana untuk menganalisa kepribadian dan permasalahan yang terjadi dan menemukan solusi.
3. Terdapat faktor yang mendukung secara sistem yaitu penerapan *STIFIn* sebagai basis sudah tertata secara teknis sejak awal berdiri berupa seluruh peserta didik dan orang tua mengikuti tes *STIFIn* serta telah terlaksana kelas *STIFIn*. Dengan terlaksananya kelas *STIFIn* dapat memudahkan guru dalam mengenali potensi tiap pribadi sehingga dapat menjadi peluang guru dalam mengenali cara penerimaan peserta didik terhadap materi dan dapat memecahkan permasalahan dengan tepat. Selanjutnya, faktor yang menghambat yaitu belum ada konsep khusus dalam penerapan pendidikan kepribadian Islami di kelas dengan menggunakan metode *STIFIn*, serta masih belum terbiasa dengan penerapan metode *STIFIn*, dan masih belum terdapat penanggung jawab yang fokus pada pembentukan kepribadian peserta didik sesuai dengan tipe kepribadiannya.

4. Penerapan metode *STIFIn* dalam pendidikan kepribadian Islami kelas VIII SMP Ibnu Hajar Bogor adalah dengan program yang dilakukan oleh sekolah dalam visi dan misi sekolah. Penerapan pendidikan kepribadian Islami SMP Ibnu Hajar terimplementasi pada (1) muatan kurikulum nasional berupa dengan adanya program bimbingan konseling dan pembudayaan budi pekerti, (2) muatan kekhasan satuan pendidikan berupa pengembangan diri, kecakapan hidup, sekolah ramah anak, pendidikan anti korupsi, pengembangan literasi, (3) profil pelajar pancasila.

B. Saran Dan Rekomendasi

Mengingat pentingnya pendidikan kepribadian Islami pada generasi di Indonesia yang masih menjadi tugas besar bersama, sehingga diperlukan penelitian pendidikan kepribadian secara lanjut dan lebih mendalam. Adapun rekomendasi pada penelitian secara khusus yang menjadi kelanjutan pada penelitian ini adalah dengan penelitian tentang tipe kepribadian dalam *STIFIn* secara detail, berupa penelitian setiap tipe mesin kecerdasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawy, Al-Syaikh Musthafa, *Fikih Akhlak*, Jakarta: Qisthi Press, 2010.
- Ahmad, Sholahudin An-Nabhani, and Dkk, *Gue Banget*, Bekasi: Gue Banget, 2019.
- Al-Ghazali, *Pengendalian Nafsu Dalam Perspektif Sufistik, Metode Menaklukan Jiwa*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2014.
- Al-Ghazali, Abdul Hamid, *Pilar-Pilar Kebangkitan Umat: Intisari Buku Majmu'atur Rasail*, Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat, 2011.
- AL-Ghazali, Muhammad, *Akhlak Seorang Muslim*, Bandung: al-Ma'arif, 1995.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim*, Jakarta: GEMA INSANI, 2013.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya, *Kisah Teladan Rasulullah Saw. Dan Para Sahabat r.A.*, Yogyakarta: Citra Media, 2006.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alindra, Afridha Laily, 'Kajian Aksiologi Metode *STIFIn* Dalam Pemetaan Mesin Kecerdasan Manusia', *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 10, Nomor 2, 2018.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2019.
- Amir, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, Jakarta: Amzah, 2019.
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Bachri, Bachtiar S., 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Juurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, Nomor. 5 . 2010.
- Brain, *STIFIn*, 'Hasil Tes *STIFIn* Insting', *STIFIn Brain*, 2021 dalam <https://STIFInbrain.com/insting/>. Akses tanggal 30 August 2022.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Djaelani, Moh. Solikodin, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 2, 2013.
- Dqlab.id, *Metode Teknik Analisis Data Kualitatif pada Grounded Theory*, Tangerang: Web Dqlab, 2022, dalam <https://dqlab.id/metode-teknik-analisis-data-kualitatif-pada-grounded-theory>, akses tanggal 17 desember 2022.
- Ebta, Setiawan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online, DigitalOcean: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa', *Digital Ocean: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2021 dalam <https://kbbi.web.id/penerapan.html>. Akses pada 3 Oktober 2022.
- Fahmi, Nashir, *Spiritual Excellence : Kekuatan Ikhlas Menciptakan Keajaiban Hidup*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Family, *STIFIn, Penjelasan Hasil Tes STIFIn Feeling Ekstrovert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://youtu.be/A1iyDa37COE>. Akses tanggal 14 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Feeling Introvert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://youtu.be/I3hQkQaLd14>. Akses tanggal 14 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Insting*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://youtu.be/nXpxihyVJPY>. Akses tanggal 14 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Intuiting Ekstrovert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=O9jZhGH5e8g>. Akses tanggal 14 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Intuiting Introvert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=BWENXwIAMIQ>. Akses tanggal 15 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Sensing Introvert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=864K3aevimY>. Akses tanggal 29 September 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Thinking Ekstrovert*, Bogor: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam <https://youtu.be/864K3aevimY>. Akses tanggal 14 Oktober 2022.
- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn Thinking Introvert*, Bandung: Youtube *STIFIn Family*, 2022, dalam https://youtu.be/bOInc_rTczQ. Akses tanggal 15 Oktober 2022.
- Farid, Poniman, *Penjelasan Hasil Tes STIFIn*, Bekasi: PT. *STIFIn Fingerprint*, 2012.

- , *Penjelasan Hasil Tes STIFIn 9 Personaliti Genetik*, Bekasi: Yayasan STIFIn, 2016.
- Farid, Poniman, and M. Ariezta, *Pancarona: Buku Pegangan Peserta WSL2*, Bekasi: Yayasan STIFIn, 2019.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter : Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Haris, Abd., *Etika Hamka : Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012.
- , *Etika HAMKA: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*, Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Hasan, Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ebook: Tahta Media, 2022.
- Hasanah, Uswatun, 'Metode STIFIn Sebagai Alternatif Dalam Mencegah Terjadinya Perceraian Di Kota Medan', *Uswatun Hasanah Dosen*, Vol. 7, Nomor 1, 2021.
- Hasyim, Ahmad Umar, *Menjadi Muslim Kaffah : Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah Nabi SAW*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Ibnu, Hibban, *Cerdas Dalam Bersikap Dan Berperilaku*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Imam, Nawawi, *Shahih Riyadhush Shalihin, Takhrij: Muhammad Nashiruddin Al Albani*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Imam Nawawi, *Syarah Dan Terjemah Riyadhus Shalihin (Jilid 2)*, Jakarta: Al-I'tishom, 2013.
- Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian", *CEFARS : Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 2, Nomor 1, 2010.
- Jarnawi, Azhari, and Adzanmi Urka, 'Implementasi Prinsip Yakin Pada Rukun Iman Dalam Konseling Islam', *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, Vol. 8, Nomor 3, 2020.
- Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'i Dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Khasanatin, Arina Alfa, "Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Karakter Islami Peserta Didik Di Sekolah Alam : Studi Kasus SD Islam Ibnu Hajar Bogor" dalam *Tesis Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, 2019.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Lickona, Thomas, *Character Matters (Persoalan Karakter) : Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- , *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2018.
- LP2M, Admin, "Purposive Sampling-Definisi, Keuntungan Dan Cara Melakukannya", *Universitas Medan Area: LP2M Universitas Medan Area* (Medan), 2022.
- , 'Snowball Sampling: Pengertian, Metode, Keuntungan Dan Kekurangan', *LP2M Universitas Medan Area* (Medan), 2022.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017)
- Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011,
- Martini Jamaris, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Mawardi, Rizal, *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Grounded Theory*, *Pebarnas Institute: Education*, 2019.
- Mujib, Abdul, *Teori Kepribadian : Perspektif Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- , *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam Edisi Kedua*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam : Meretas Mendset Baru, Meraih Peradaban Unggul*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mulkhan, Abdul Munir, *Nalar Spiritual Pendidikan : Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Nafis, Muhammad Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2017.
- Nasharuddin, *Akhlak : (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nawawi, Imam, *Syarah Riyadush Shalin 3 Pensyarah Musthafa Diib Al-Bugha*, Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Pasmawati, Hermi, 'Bimbingan Karir Farid Poniman Dan Relevansinya Dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test', dalam *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 19, Nomor 2, 2019.
- Poniman, Farid, *9 Personaliti Genetik Penjelasan Hasil Tes STIFIn*, kota Bekasi: Bumi Makmur, 2011.

- , *Manajemen HR Terobosan Untuk Mendongkrak Produktifitas*, Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2015.
- Poniman Farid, *STIFIn Personality*, Bekasi: Yayasan STIFIn, 2009.
- Poniman, Farid, and Rahman Andi Mangussara, *Konsep Palugada*, Jakarta: STIFIn Institute, 2012.
- Purwanto, Agus, Masduki Asbari, and Priyono Budi Santoso, "Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Di PAUD Islamic School", *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, Vol. 8, Nomor 1, 2019.
- Purwanto, Yadi, *Psikologi Kepribadian : Integrasi Nafsiyah Dan 'aqliyah Perspektif Psikologi Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Rahayu, Iin Tri, *Psikoterapi: Perspektif Islam Dan Psikologi Kontemporer*, Malang: UIN-Maliki Press, 2009.
- Rahmaniyah, Istighfarotur, *Pendidikan Etika: Konsep Jiwa Dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih Dalam Kontribusinya Di Bidang Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sitem Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Riyadh, Sa'ad, *Jiwa Dalam Bimbingan Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Roqib, Mohammad, *Prophetic Education : Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Rusdiana Navlia Khulaisie, "Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil", dalam *Jurnal Reflektika*, Vol. 11, Nomor 11, 2016.
- Said, Alamsyah, dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Sesuai Kerja Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Saifuddin, Ahmad, *Psikologi Agama : Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Beragama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Setiawan, Arief, Rony Sandra Yofa Zebua, and Sunarti, "Strategi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Perangkat Kepribadian Genetik STIFIn", dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 3, 2022.
- Shaleh, Abdul Rahman, and Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

- Sopiatin, Popi, and Sahar Sohari, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sundari, Agnia, Amir Mahrudin, and Abdul Kholik, "Hubungan *STIFIn* Dengan Profesionalitas Guru", *Tadbir Muwahhid*, Vol. 3, Nomor 1, 2019.
- Suprayogo, Imam, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Nabi : Panduan Lengkap Pendidikan Anak Disertai Teladan Kehidupan Para Salaf*, Solo: Pustaka Arafah, 2017.
- Syahidin, *Moral Dan Kognisi Islam : Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Palkem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah B., and Masri Kudrat Umar, *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Way, *STIFIn*, "Hasil Tes *STIFIn* Feeling Extrovert", *STIFIn Way*, 2022 dalam <https://tesSTIFIn.id/hasil-tes-STIFIn-feeling-extrovert-fe/>. Akses tanggal 30 August 2022.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Yandri, Hengki, dkk., "Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas Dengan Pendekatan Konsep *STIFIn* Untuk Menghadapi Perilaku Kapitalisme Di Era Revolusi Industri 4.0", dalam *Jurnal Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 4, Nomor 2, 2021.
- Yustinus, *Terjemahan Buku Duane Schultz Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian Sehat*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Yusuf, Ah., dkk., Hanik Endang Nihayati, Miranti Florencia Iswari, and Fanni Okviasanti, *Kebutuhan Spiritual : Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.